

**PEDOMAN TEKNIS INOVASI
SACI BUDA
(SABTU CINTA BUDAYA DAERAH)**



**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KABUPATEN BANGLI
SD NEGERI 3 DEMULIH
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan Kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Sang Hyang Widi Wasa karena berkat rahmatnyalah program Komunitas Belajar ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh harapan semoga kegiatan ini dapat meningkatkan layanan kepada siswa agar dapat berpihak kepada siswa sehingga siswa menjadi merdeka, tangguh dan bahagia sesuai dengan visi sekolah.

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan program SACI BUDA ini. Semoga dapat digunakan dengan baik.

Ttd

Penulis

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin modern memang tidak dipungkiri sangat berpengaruh terhadap gaya kehidupan masyarakat dan juga murid sekolah. Salah satu dampak dari perkembangan zaman adalah dimana murid mulai melupakan budaya daerahnya. Salah satu budaya daerah yang ditinggalkan adalah budaya “ngayah”. Dari hal tersebut keinginan kami adalah merancang sebuah program yang mampu menumbuhkan kecintaan murid terhadap budaya daerah, serta dapat menumbuhkembangkan pendidikan karakter murid, maka dirancang program “SACI BUDA” (sabtu cinta budaya daerah). Pada program ini kami akan melatih keterampilan murid dan mengembangkan pendidikan karakter terhadap budaya daerah melalui kegiatan membuat sarana upakara seperti jajan suci, canang, katik sate, kise, dan tikar dari pandan.

B. Tujuan

Tujuan Inovasi pembelajaran ini adalah untuk melatih keterampilan dan mengembangkan Pendidikan karakter pada murid terhadap budaya daerah.

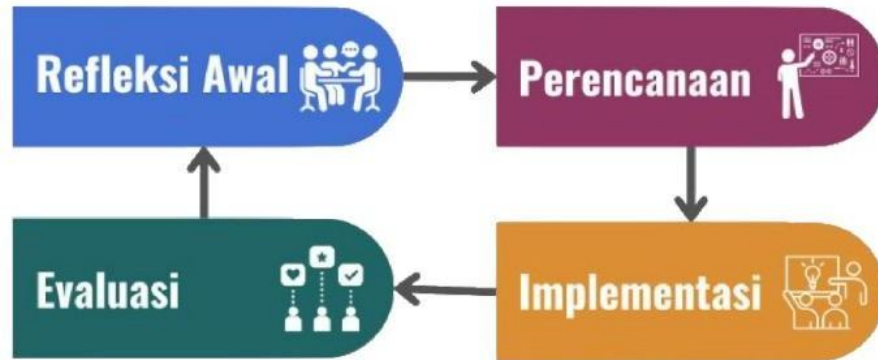
C. Dampak

Dampak yang diperoleh dari inovasi “SACI BUDA” (Sabtu Cinta Budaya Daerah) adalah :

1. Menggali potensi yang dimiliki murid.
2. Melatih keterampilan dan kreatifitas murid dalam bakat seni.
3. Menumbuhkan sikap peduli warga sekolah terhadap lingkungan dan budaya.
4. Membudayakan mencintai budaya daerahnya.
5. Meningkatkan keterampilan warga sekolah dalam membuat sarana upakara.
6. Melatih kemampuan murid dalam berwirausaha sejak dini.

D. STRUKTUR PROGRAM

Kegiatan komunitas akan dilaksanakan sesuai dengan alur Identifikasi – Refleksi - Benahi
Perencanaan – Benahai Implementasi – Evaluasi (refleksi siklus 2)



Gambar 2.1. Siklus kegiatan

E. DASAR HUKUM

1. Dasar hukum kegiatan komunitas belajar di Indonesia, terutama yang berkaitan dengan pendidikan, merujuk pada beberapa peraturan perundang-undangan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjadi dasar utama. Selain itu, terdapat peraturan pemerintah dan peraturan menteri yang lebih rinci mengatur tentang standar pendidikan, termasuk standar proses, standar isi, dan standar kompetensi lulusan yang relevan dengan kegiatan komunitas belajar.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru; dan
4. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
5. SURAT EDARAN DIREKTUR JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI NOMOR 4263/B/HK.04.01/2023 TENTANG OPTIMALISASI KOMUNITAS BELAJAR

II. PEMBAHASAN

Pendidikan dan pengajaran menurut Ki Hadjar Dewantara (2009) merupakan usaha persiapan dan persediaan untuk segala kepentingan hidup manusia, baik dalam hidup bermasyarakat maupun hidup berbudaya dalam arti yang seluas-luasnya. Pendidikan merupakan kunci utama dalam menciptakan manusia Indonesia yang beradab. Oleh karena itu Pendidikan harus dilaksanakan secara holistik dan berkesinambungan. Pendidikan harus dapat menumbuhkan dan meningkatkan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk dapat memastikan Pendidikan telah mencakup pengembangan setiap aspek kompetensi maka antara guru dan peserta didik harus dapat berinteraksi langsung.

Penerapan Kurikulum Merdeka adalah hal yang masih baru bagi guru dan siswa, untuk bisa memahami dan menerapkan dengan baik maka perlu melakukan berbagai Upaya untuk meningkatkan kompetensi guru-guru di SDN 3 Demulih. Melalui program sekolah JURASIK kami menjadwalkan untuk mendiskusikan segala permasalahan terkait pembelajaran. Pemerintah juga sudah menyiapkan aplikasi pembelajaran secara online melalui platform Merdeka Mengajar (PMM). Melalui program sekolah JURASIK kami menjadwalkan untuk mendiskusikan segala permasalahan terkait pembelajaran serta membuka dan belajar bersama melalui platform Merdeka Mengajar.

Untuk bisa menumbuhkan budaya ingin tahu dan belajar hal-hal baru maka kami merancang berbagai upaya mulai dari menganalisis permasalahan yang dihadapi rekan-rekan guru di sekolah dan merancang program kegiatan yang mampu meningkatkan kompetensi dengan melakukan aksi nyata bersama rekan-rekan guru dan pegawai SD Negeri 3 Demulih, pada tahun pelajaran 2023/2024 sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kegiatan yang relevan dengan kebutuhan rekan-rekan guru dan pegawai sehingga mereka melakukan kegiatan merasa senang dan tidak merasa dipaksa. Sebelum melakukan program JURASIK kami harus menyusun rencana kegiatan dengan membuat kesepakatan bersama agar kegiatan yang dirancang tidak membebani rekan guru maupun pegawai.

2. Kepala sekolah melakukan komunikasi yang intensif dengan guru dan pegawai.

Setelah menyusun rencana kegiatan, langkah selanjutnya kami mengkomunikasikan dengan guru dan pegawai, untuk membuat jadwal kegiatan yang akan dilakukan.

3. Kepala sekolah memberikan tugas secara terstruktur yang harus dikerjakan secara bersama-sama antara guru dan murid.

Setelah melakukan komunikasi dengan guru dan pegawai dilanjutkan dengan pemberian tugas kepada guru dan pegawai untuk dapat dikomunikasikan bersama. Hal penting yang ditanamkan disini adalah untuk dapat berkolaborasi atau bergotong royong dengan sesamanya, baik kepala sekolah, guru, dan pegawai.

4. Guru dan pegawai membuat laporan kegiatan (dari proses kegiatan sampai hasil kegiatan).

Setelah melakukan kegiatan JURASIK bersama guru dengan pegawai, dapat membuat laporan kegiatan dengan didampingi kepala sekolah. Dengan kegiatan JURASIK guru dapat mengimplementasikan Merdeka Belajar di kelas masing-masing.

Dengan menerapkan program tersebut diharapkan rekan-rekan guru lebih terbuka dalam menyampaikan permasalahan dan berbagi praktik baik bersama rekan-rekan disekolah, serta meningkatkan pemahaman tentang kurikulum merdeka sehingga nantinya mampu menerapkan pembelajaran yang berpihak kepada murid.

III. PENUTUP

Sesuai dengan Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara bahwa mendidik dan mengajar adalah proses memanusiakan manusia, sehingga harus memerdekakan manusia dan segala aspek kehidupan baik secara fisik, mental, jasmani dan rohani. Untuk menerapkan Kurikulum Merdeka guru memiliki peranan yang sangat besar untuk memberikan pembelajaran yang memerdekakan siswa, memahami bahwa setiap siswa memiliki karakter dan kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Selain itu dengan perkembangan teknologi guru juga harus bisa menyelaraskan rancangan pembelajaran yang menarik agar siswa tidak bosan dan bahagia saat mengikuti pembelajaran baik di kelas ataupun di luar kelas. Oleh sebab itu menjadi guru di era globalisasi harus rajin mengembangkan potensi dirinya dengan mengikuti berbagai pelatihan baik daring maupun luring. Pemerintah juga sudah menyediakan berbagai pelatihan yang bisa diikuti secara mandiri melalui akun SIM PKB dan Platform Merdeka Mengajar. Harapan pemerintah tentunya agar pembelajaran yang berpihak pada murid bisa terlaksanakan diseluruh pelosok negeri di Indonesia secara merata.

F. DAFTAR PUSTAKA

Fathurrohman, dkk. (2013). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT.

Refika Aditama

Rafael, Simon Petrus. (2020). *Refleksi Filosofis Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewantara*. Jakarta. Kemendikbud

JADWAL SACI BUDA SDN 3 DEMULIH TAHUN AJARAN 2024/2025

No.	Uraian Kegiatan	Hari/ Tanggal	Ket
1.	Pengenalan Langkah kerja kegiatan kepada murid	Sabtu, 18 Januari 2025	Semua warga sekolah
2.	Pelaksanaan kegiatan membuat canang di kelas	Sabtu, 25 Januari 2025	Peserta murid kelas 1 s/d 3
3.	Melatih murid laki-laki dalam membuat kisa	Sabtu, 1 Pebruari 2025	Peserta murid laki-laki kelas 4 -6
4.	Membuat jajan suci dari plastisin	Sabtu, 15 Pebruari 2025	Peserta murid kelas 6
5.	Membuat jajan suci dari plastisin	Sabtu, 22 Pebruari 2025	Peserta murid kelas 5
6.	Membuat jajan suci dari plastisin	Sabtu, 1 Maret 2025	Peserta murid kelas 4
7.	Menganyam tikar dari pandan	Sabtu, 8 Maret 2025	Peserta murid perempuan kelas 3 dan 4
8.	Menganyam tikar dari pandan	Sabtu, 22 Maret 2025	Peserta murid perempuan kelas 5 dan 6
9.	Membuat porosan dan kuangen	Sabtu, 5 April 2025	Peserta murid kelas 1 s/d 3
10.	Membuat pejati	Sabtu, 12 April 2025	Peserta murid perempuan kelas 4 s/d 6
11.	Membuat katik sate	Sabtu, 19 April 2025	Peserta murid laki-laki kelas 3 s/d 6
12.	Membuat sanggah cucuk	Sabtu, 17 Mei 2025	Peserta murid laki-laki kelas 5 dan 6

Mengetahui,
Kepala SDN 3 Demulih



Ni Nyoman Suarningsih, S.Pd.SD
NIP. 19840808 200604 2 009